

ABSTRAK

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG HIV/AIDS DAN PENULARANNYA

ABSTRACT

DESCRIPTION OF YOUTH KNOWLEDGE ABOUT HIV / AIDS AND THEIR TRANSMISSION

Uswatun Khasanah¹, Yuli Widyastuti², Cemy Nur Fitria³

Program DIII Keperawatan
ITS PKU Muhammadiyah Surakarta
Jl. Tulang Bawang Sel. No.26, Kadipiro, Banjarsari, Surakarta
Email : uswatunk908@gmail.com

Latar Belakang: Lanjut usia atau lansia adalah keadaan dimana seseorang mengalami proses menua. Remaja merupakan salah satu component terbesar di Indonesia. Oleh karena itu remaja harus mampu mencetak prestasi di segala bidang sehingga menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas. Untuk bias menjadi generasi berkualitas, remaja harus mampu menghindari dan mengatasi permasalahan-permasalahan remaja yang cukup kompleks seiring dengan masa transisinya. Permasalahan tersebut diantaranya yaitu masalah seksualitas Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD dan aborsi, terinfeksi Penyakit Menular Seksual (PMS), serta penyalahgunaan Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif (NAPZA), termasuk virus HIV/AIDS. *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) merupakan penyebab penyakit *Acquired Immunodeficiency Syndrome* (AIDS) dengan cara menyerang sel darah putih sehingga dapat merusak sistem kekebalan tubuh manusia. Kasus HIV/AIDS merupakan fenomena gunung es, dengan jumlah orang yang dilaporkan jauh lebih sedikit dibandingkan dengan yang sebenarnya. Hal ini terlihat dari jumlah kasus AIDS yang dilaporkan setiap tahunnya sangat meningkat secara signifikan. Di seluruh dunia, setiap hari diperkirakan sekitar 2000 anak di bawah 15 tahun tertular HIV dan sekitar 1400 anak di bawah usia 15 tahun meninggal dunia, serta menginfeksi lebih dari 6000 orang berusia produktif.

TujuanPenulisan: Mengetahui gambaran pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS dan penularannya. **Metode** : Desain penelitian ini

menggunakan metode penelitian deskriptif untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS dan penularannya. **Hasil&Kesimpulan:** Sebagian besar pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS dan penularannya adalah cukup sebanyak 13 responden (65%), selebihnya Baik dengan 5 responden (25%) dan Kurang Baik 2 responden (10%).

Kata Kunci: *HIV/AIDS*

Background: Elderly or elderly is a condition where a person experiences an aging process. Teenagers are one of the biggest components in Indonesia. Therefore, adolescents must be able to score achievements in all fields so that they become the next generation of quality people. must be able to avoid and overcome adolescent problems that are quite complex along with the transition period. These problems include the issue of sexuality Unwanted Pregnancy (KTD and abortion, infected with Sexually Transmitted Diseases (STDs), and abuse of Narcotics, Alcohol, Psychotropic, and Addictive Substances (NAPZA), including the HIV / AIDS virus. Human Immunodeficiency Virus (HIV) is a cause of Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS) disease by attacking white blood cells so that it can damage the human immune system. Cases of HIV / AIDS are iceberg phenomena, with the number of people reported far less than they really are. AIDS cases reported annually increase significantly significantly. Around the world, every day around 2000 children under 15 are estimated to be infected with HIV and around 1400 children under the age of 15 die, and infect more than 6000 people of childbearing age. adolescent knowledge about HIV / AIDS and its transmission. **Design:** The design of this study uses descriptive research methods to determine the level of knowledge of adolescents' knowledge about HIV / AIDS and its transmission. **Results & Conclusions:** Most of the knowledge of adolescents about HIV / AIDS and its transmission is sufficient as many as 13 respondents (65%), the rest is Good with 5 respondents (25%) and Less Good 2 respondents (10%).

Key Word : HIV/AIDS

A. Latar Belakang

Remaja merupakan salah satu komponen terbesar di Indonesia. Oleh karena itu remaja harus mampu mencetak prestasi di segala bidang sehingga menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas. Untuk bisa menjadi generasi berkualitas, remaja harus mampu menghindari dan mengatasi permasalahan-permasalahan remaja yang cukup kompleks seiring dengan masa transisinya. Permasalahan tersebut diantaranya yaitu masalah seksualitas Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) dan aborsi, terinfeksi Penyakit Menular Seksual (PMS), serta penyalahgunaan Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif (NAPZA), termasuk virus HIV/AIDS. (Buzarudina, 2013). *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) merupakan penyebab penyakit *Acquired Immunodeficiency Syndrome* (AIDS) dengan cara menyerang sel darah putih sehingga dapat merusak sistem kekebalan tubuh manusia. Kasus HIV/AIDS

merupakan fenomena gunung es, dengan jumlah orang yang dilaporkan jauh lebih sedikit dibandingkan dengan yang sebenarnya. Hal ini terlihat dari jumlah kasus AIDS yang dilaporkan setiap tahunnya sangat meningkat secara signifikan. Di seluruh dunia, setiap hari diperkirakan sekitar 2000 anak di bawah 15 tahun tertular HIV dan sekitar 1400 anak di bawah usia 15 tahun meninggal dunia, serta menginfeksi lebih dari 6000 orang berusia produktif (Rosadi, 2015).

AIDS diperkirakan telah menginfeksi 38,6 juta orang di seluruh dunia. Pada Januari 2017 *United Nations Acquired Immuno Deficiency Syndrome* (UNAIDS) dan *World Health Organization* (WHO) memperkirakan bahwa AIDS telah menyebabkan kematian lebih dari 25 juta orang sejak pertama kali diakui pada tanggal 5 Juni 1981. Dengan demikian, penyakit ini merupakan salah satu wabah paling mematikan dalam sejarah.

AIDS telah menyebabkan kematian sebanyak 2,4 hingga 3,3 juta jiwa padatahun 2016, dan lebih dari 570.000 jiwa diantaranya adalah anak-anak. Sepertiga dari jumlah kematian ini terjadi di Afrika Sub-Sahara, sehingga memperlambat pertumbuhan ekonomi dan menghancurkan kekuatan sumber daya manusia di sana. Perawatan antiretrovirus sesungguhnya dapat mengurangi tingkat kematian dan parahnya infeksi HIV, namun akses terhadap pengobatan tersebut tidak tersedia di semua negara (Siswanto, 2018).

Menurut Laporan Surveilans Kemenkes RI, dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2018 terdapat 2.352 kasus HIV/AIDS baru dengan total pengidap 26.483 orang. Mayoritas kasus HIV/AIDS adalah dari golongan dewasa muda, yaitu dari golongan umur 20-29 tahun, dengan jumlah 46,4 persen dari total penderita. Bali menempati urutan kedua prevalensi AIDS di Indonesia dengan angka 48,29

per 100.000 penduduk (Depkes RI, 2018).

Provinsi Jawa Tengah merupakan provinsi terbanyak keenam jumlah kumulatif kasus HIV/AIDS di Indonesia. Sampai dengan Maret 2017, jumlah kumulatif infeksi HIV sebesar 7.584, sedangkan jumlah kumulatif AIDS sebanyak 3.339 kasus dengan 978 kasus kematian AIDS (Dinkes Jateng, 2018).

Masih tingginya kematian ini kemungkinan besar disebabkan karena ODHA tidak memiliki kesempatan mendapatkan perawatan yang optimal akibat masih tingginya stigma di kalangan masyarakat. Kota Surakarta merupakan salah satu kabupaten/kota di Jawa Tengah yang dipilih menjadi area studi karena peningkatan kasus HIV/AIDS yang cukup tinggi dibandingkan kabupaten lain. Saat ini, Kota Surakarta menduduki peringkat keempat kota/kabupaten dengan kumulatif kasus HIV/AIDS terbanyak di Provinsi Jawa Tengah. Sampai

dengan Juni 2017, jumlah kasus HIV sebesar 221 kasus, sedangkan AIDS sejumlah 288 kasus (Dinkes Surakarta, 2018).

Kota Surakarta merupakan salah satu kabupaten/kota dengan perkembangan sosial ekonomi yang cepat berkaitan dengan kondisi geografis. Rendahnya pengetahuan memudahkan mereka melakukan perilaku seksual berisiko, seperti ditunjukkan dengan kasus infeksi menular seksual (IMS) dan HIV yang semakin meningkat setiap tahun.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Gambaran pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS dan penularannya.

Jenis Dan Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS dan penularannya. Pada penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* yaitu peneliti melakukan observasi

dan mengukur variabel pada saat yang sama, yaitu tiap subjek hanya di observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan pada saat itu juga.

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perumahan Pondok Mayang Asri tahun 2019. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2019, penelitian ini dilakukan hanya dengan satu kali penelitian yaitu di Perumahan Pondok Mayang Asri. Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimanakah gambaran pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS dan penularannya di Perumahan Pondok Mayang Asri pada tahun 2019, dengan jumlah responden sebanyak 20 remaja.

1. Umur

Tabel 4.1. Distribusi frekuensi umur remaja di Perumahan Pondok Mayang Asri

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	13 - 15 tahun	6	20%
2	16 - 18 tahun	14	70%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa sebagian besar responden berumur 16 sampai 18 tahun.

2. Jenis Kelamin

Tabel 4.2. Distribusi frekuensi jenis kelamin remaja di Perumahan Pondok Mayang Asri

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-Laki	12	60%
2	Perempuan	8	40%
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki.

3. Tingkat pendidikan pada remajadi Perumahan Pondok Mayang Asri

Tabel 4.5. Distribusi frekuensi Tingkat pendidikan pada remajadi Perumahan Pondok Mayang Asri

Stimulasi	Frekuensi	Persentase (%)
SMP	6	30%
SMA	14	70%
Total	20	100%

Berdasarkan tabel 4.5. menunjukkan bahwa terdapat 14 responden dengan

tingkat pendidikan SMA sedangkan 6 responden dengan tingkat pendidikan SMP.

4. Gambaran pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS dan penularannya di Perumahan Pondok Mayang Asri

Tabel 4.7. Distribusi frekuensi pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS dan penularannya di Perumahan Pondok Mayang Asri

Stimulasi	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang Baik	2	10%
Cukup Baik	13	65%
Baik	5	25%
Total	20	100%

Berdasarkan tabel 4.7. menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS dan penularannya adalah cukup sebanyak 13 responden (65%), selebihnya Baik dengan 5 responden (25%) dan Kurang Baik 2 responden (10%).

A. Pembahasan

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil responden yang berusia 13-

15 tahun sebanyak 6 responden sedangkan yang berusia 16-18 tahun sebanyak 14 responden. Remaja merupakan salah satu fase dalam siklus kehidupan manusia. Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa anak-anak yang dimulai saat terjadinya kematangan seksual yaitu antara usia 11 atau 12 tahun sampai dengan 20 tahun, yaitu masa menjelang dewasa muda (Nurmansyah, 2013).

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 12 responden (60%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 8 responden (40%). Tingkat rasa ingin tahu perempuan lebih tinggi dari laki-laki (Erna Irawan, 2016).
3. Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa terdapat 14 responden dengan tingkat pendidikan SMA sedangkan 6 responden dengan tingkat pendidikan SMP. Tingkat pendidikan sangat

berpengaruh terhadap program peningkatan pengetahuan secara langsung dan tidak langsung terhadap perilaku. Pada umumnya tingkat pendidikan rendah memiliki ciri kurang terbuka terhadap pembaharuan (Ariwibowo, 2013)

4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa sebagian besar pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS dan penularannya adalah cukup sebanyak 13 responden (65%), selebihnya Baik dengan 5 responden (25%) dan Kurang Baik 2 responden (10%).

B. Keterbatasan Peneliti

1. Terdapat beberapa remaja diperumahan tidak mengikuti kumpulan karang taruna rutin sehingga penulis harus kerumah responden
2. Peneliti tidak memantau saat responden mengisi kuesioner

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan :

Respon den berumur 13 sampai 15 tahun sebanyak 6 responden (20%) dan berumur 15 sampai 18 tahun sebanyak 14 responden (70%). Hal ini dapat diketahui bahwa sebagian besar respon den berumur 16 sampai 18 tahun.

Responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 12 responden (60%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 8 responden (40%). Hal ini dapat diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki.

Sebagian besar pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS dan penularannya adalah cukup sebanyak 13 responden (65%), selebihnya Baik dengan 5 responden (25%) dan Kurang Baik 2 responden (10%).

B. Saran

1. Orang tua

Orang tua diharapkan mampu melakukan deteksi dini

terhadap penyimpangan remaja dengan indikato rseks bebas agar dapat dilakukan intervensi dini bila remaja mengalami masalah.

2. Bagi Remaja

Remaja diharapkan ikut membantu orang tua dalam melakukan pencegahan HIV/AIDS yang ditandai dengan pengetahuan baik sehingga di rumah maupun diluar rumah remaja terstimulasi.

3. Bagi Perawat

Perawat dapat memberikan pengetahuan pada remaja lewat penyuluhan dan pemberian leaflet.

DAFTAR PUSTAKA

Abu, Ahmadi, dan Nur U. 2011. *Pengertian Prestasi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Amin, H., dkk. 2016. *Aplikasi Asuhan Keperawatan Praktis Berdasarkan*

Penerapan Diagnosa Nanda NIC NOC dalam Berbagai Kasus, Jilid 2.

Yogyakarta : Mediacion Publishing

- Andra, Ns. Saferi Wijaya, S.Kep dan Ns. Yessie Mariza Putri, S.Kep. 2013. KMB 2 Keperawatan Medikal Bedah (Keperawatan Dewasa). Yogyakarta : Nuha Medika.
- Aspiani, R Y. 2014. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Kardiovaskuler Aplikasi NIC & NOC*. Jakarta : EGC
- Astawan, M. 2012. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : Gramedia
- Bandiyah, S. 2009. *Keterampilan Dasar Praktek Klinik Keperawatan Dan Kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Offset
- Bazarudina. 2013. Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa SMAN 06 Kecamatan Pontianak Timur Tahun 2013. FK Universitas Tanjungpura : Tanjungpura
- BKKBN. 2014. *Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja dan Mahasiswa (PIK R/M)*. Jakarta: BKKBN
- Baratawidjaja K, Rengganis I. *Imunologi Dasar, Edisi Kedelapan*. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Indonesia; 2010
- Budiono, dkk. 2016. *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta : Bumi Merdeka
- Gunawan, A. 2011. *Pedoman Pendidikan. Edisi 1 Cetakan Kedua*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Depkes RI. 2018. *Situasi HIV/AIDS di Indonesia Tahun 2018*. Jakarta : Depkes RI
- Dinkes Prov Jateng. 2018. *Buku Saku Kesehatan 2018 Visual Data Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Triwulan 2 Tahun 2018*. Semarang : Dinkes Prov Jateng
- Dinas Kesehatan Kota Surakarta. 2018. *Profil Kesehatan Surakarta Tahun 2018*. Surakarta: Dinas Kesehatan Kota Surakarta.
- Christanto. 2014. *Infeksi HIV dan AIDS. At a Glance Medicine*, Erlangga : Jakarta
- Hayens, R. B, Frans, H. H. L. 2013. *Buku Pintar Mencegah HIV/AIDS*. Jakarta : Ladang Pustaka
- Hudak & Gallo, 2010. *Keperawatan Kritis: Pendekatan Asuhan Holistic Vol 1*. Jakarta: EGC
- Komisi Penanggulangan AIDS, 2009. *Apa Gejala Orang-orang yang Terinfeksi HIV menjadi AIDS*. Jakarta : Sslemba Medika
- Miqdad AAA. 2001. *Pendidikan Seks bagi Remaja Menurut Hukum Islam*. Yogyakarta: Mitra Pustaka

- Mubarak. 2015. *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar*. Jakarta : Salemba Medika
- Muslimin. (2016). *Pengetahuan HIV/AIDS Pada Remaja*. Jakarta : Ladang Pustaka
- Muttaqin. 2009. *Asuhan Keperawatan Perioperatif Konsep, Proses, dan Aplikasi*. Jakarta : Salemba Medika
- Ningsih R., dan Jumiatur. 2012. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Seks Pranikah Remaja pada Siswa Kelas XI SMK Bhakti Persada Kendal. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Akbid Uniska Kendal*. Edisi ke-1 2012.
- Notoatmojo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Citra
- Nurmansyah dan Burhanudin. 2013. Peran Keluarga, Masyarakat dan Media Sebagai Sumber Informasi Kesehatan Reproduksi pada Mahasiswa. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, III (1) 16-23
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* : Jakarta : SalembaMedika
- Republik Indonesia, 2014, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 tentang Remaja, Jakarta.
- Sumantri (2011) *Metode Penelitian Kesehatan*. Edisi pertama. Jakarta: Kencana 2011
- Putri FA. 2012. Perbedaan tingkat religiusitas dan sikap terhadap seks pranikah antara pelajar yang bersekolah di SMA Umum dan SMA berbasis Agama. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Vol.1 No. 1 2012
- Rohan HH., dan Siyoto S. 2013. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Rohmatika D. 2013. Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seksual Remaja pada Siswa Kelas XI di SMA Batik 1 Surakarta Tahun 2011. *Jurnal KesMaDaSka* . Januari 2013
- Rosadi, Fauzie, dan Atikah. 2015. Pengetahuan, Sikap Dan Pencegahan HIV/AIDS Pada Ibu Rumah Tangga Tahun 2015
- Rumini S. dan Sundari S. 2004. *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Saputra D. 2013. Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dan Perilaku Pacaran Di Kalangan Remaja Sumatera Selatan. *Jurnal Pembangunan Manusia* Vol.7 No.2 Agustus 2013
- Siswanto. 2011. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan. Administratif dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sudikno, Bona Simanungkalit, Siswanto. 2011. Pengetahuan HIV Dan AIDS Pada Remaja Di Indonesia Tahun 2011.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Smeltzer, Suzanne C & Bare, Brenda G. 2001. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth, Edisi 12*. Jakarta : EGC
- Soetjiningsih, 2016. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto
- Taylor, C. M. 2011. *Diagnosa Keperawatan : dengan Rencana Asuhan*. Jakarta : EGC
- Wahyudi, Andri Setiya dan Abd, Wahid. 2016. *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar*. Jakarta : Mitra Wacana Medika
- WHO. 2014. *Making Health Service Adolescent Friendly: Developing Rational Quality Standards for Adolescent Friendly Health Services*. ISBN 9789241503594.
- Wijaya. 2017. *KMB 2 Keperawatan Medikal Bedah (Keperawatan Dewasa)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Zakiah, A. 2015. *Nyeri : Konsep dan Penatalaksanaan dalam Praktik Keperawatan Berbasis Bukti*. Jakarta : Salemba Medika